

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting dan mutlak bagi manusia karena perkembangan pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara. Pada era milenium saat ini pendidikan merupakan unsur pengukur tingkat perkembangan suatu bangsa. Selain kemajuan di bidang sosial, ekonomi, budaya dan teknologi, perkembangan suatu negara juga dapat dilihat dari investasi sumber daya manusia yang berkualitas.

Kualitas Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik mengenai Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2016, status pembangunan manusia Indonesia meningkat dari level “sedang” menjadi “tinggi”. Selama 2010–2021 IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,76 persen per tahun, dari 66,53 pada tahun 2010 menjadi 72,29 pada tahun 2021. Setelah mengalami perlambatan pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19, peningkatan IPM Indonesia sudah kembali membaik pada tahun 2021.<sup>2</sup>

Upaya meningkatkan manusia yang berkualitas tentunya dibutuhkan pendidikan yang berkualitas pula, namun secara kualitas pendidikan

---

<sup>2</sup>Berita Resmi Statistik No. 87/11/Th. XXIV, 15 November 2021 dalam <https://www.bps.go.id/publication/2021/11/26/d077e67ada9a93c99131bcde/statistik-pendidikan-2021.html>, diakses 28 Januari 2022 pukul 20.00WIB

di Indonesia masih memprihatinkan. Ini dibuktikan dengan data survey Peneliti *Institute For Demographic and Poverty Studies (IDEAS)*, terungkap telah terjadi penurunan kualitas pendidikan secara signifikan ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diterapkan sejak awal pandemi melanda. Hal tersebut berdasarkan survei yang dilakukan lembaganya terhadap 98 kepala sekolah, 515 guru dan 826 peserta didik dari 114 satuan pendidikan setingkat SD-SMP yang tersebar di 9 provinsi, pada Agustus-September 2021. Temuan survei dengan persepsi responden guru, menunjukkan kesimpulan bahwa capaian belajar peserta didik jauh menurun di masa pandemi.<sup>3</sup>

Data tersebut menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia menurun pada kondisi saat ini. Penurunan kualitas pendidikan dapat disebabkan beberapa hal salah satunya adalah rendahnya sumberdaya pendidik atau kualitas guru belum memadai. Menurut Elvira sumber daya pendidikan yang belum cukup andal untuk mendukung tercapainya tujuan dan target pendidikan secara efektif. Sumber daya pendidikan mencakup antara lain kinerja mengajar guru, kualitas budaya belajar siswa, anggaran pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, masih dipandang lemah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tergantung dari proses belajar mengajar yang dialami siswa, namun tidak jarang muncul masalah dalam

---

<sup>3</sup> Citra Larasati."Survei IDEAS Beberkan Fakta Penurunan Kualitas Pendidikan Selama PJJ", diakses 28 Januari 2022 Pukul 16.15WIB

<sup>4</sup> Elvira, "Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada: Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi)", dalam *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* Vol.16, No. 02 (2021), hal. 95

proses pembelajarannya. Menurut Mufarokah masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti terdapat siswa yang mengalami kesulitan mengembangkan kemampuan berfikirnya, masih ada siswa yang hanya di arahkan untuk menghafal informasi tanpa memahami informasi sehingga banyak siswa yang pintar dalam hal teori akan tetapi kurang mampu dalam mengaplikasikannya.<sup>5</sup>

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar karena tidak setiap guru yang mengajar selalu menuangkan kreatifitasnya dan hal itu terkadang membuat siswa merasa jenuh sehingga mereka menjadi malas untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam adalah guru PAI dituntut untuk mempunyai kreativitas, yakni dengan menciptakan suasana yang baru dan lebih menarik pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Sitepu, apabila seorang guru mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, maka peserta didik akan menjadi paham dengan apa yang telah diajarkan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Annisatul Mufarokah, *Strategi & Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal. 1

<sup>6</sup> B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.19

Kreativitas Guru PAI dalam pembelajaran diantaranya dengan kreatif memilih dan menggunakan metode dan media belajar agar lebih menarik dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Janawi menegaskan di dalam pembelajaran kreativitas guru dapat membantu dan menentukan tujuan pembelajaran serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk melaksanakan tugasnya seorang guru harus memiliki keahlian khusus, salah satu keahliannya adalah menguasai materi pelajaran, akan tetapi itu saja tidak cukup, seorang guru selain memahami materi yang diajarkan ia juga seharusnya memahami struktur materi, konsep yang dikembangkan dan pola pikir keilmuannya.<sup>7</sup>

Kreativitas mengajar merupakan suatu kualitas dimana guru harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam mengajar. Kreativitas guru agama Islam diharapkan mampu menemukan pemikiran baru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang agama. Oleh karena itu, guru agama Islam harus mempunyai rasa tertarik untuk mencari tentang perkembangan pendidikan agama Islam pada saat ini dan harapan yang akan datang. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam harus dibarengi dengan guru yang berkualitas, peningkatan materi peningkatan pemakaian metode dan peningkatan sarana dan prasarana.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 99-101

<sup>8</sup> Husnul Amin, dkk, "Membangun Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Suatu Kajian Pustaka," dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, edisi 1, Vol 6 (2021). hal 12-16

Metode dan media belajar tentunya telah dipertimbangkan sebelumnya berdasarkan kriteria dari masing-masing komponen pendidikan. Sehingga kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dapat semakin meningkat yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Kualitas pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam pembentukan kualitas pembelajaran diperlukan intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal.

Menurut Daniati, kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal dimana pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas artinya kualitas pembelajaran merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu tercapainya hasil belajar yang optimal dari peserta didik.<sup>9</sup>

Menurut pandangan Syaikhudin, “Kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengembangkan materi standar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif”.<sup>10</sup> Sedangkan Marno menyampaikan” bahan ajar merupakan bahan atau materi

---

<sup>9</sup> Nina Tri Daniati, “Implementasi Ako untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dasar-Dasar Kreativitas bagi Guru dan Siswa di SMKN 3 Kasihan Bantul” , dalam *Jurnal Ide Guru* (2019). Vol.4, No.1 Edisi Khusus Pelatihan Guru di Luar Negeri , hal.5

<sup>10</sup> Syaikhudin, Ahmad,”Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran”. dalam *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 2. (2013), hal. 318

pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran”.<sup>11</sup>

Seorang guru memang dituntut mengembangkan kreativitasnya sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, seorang guru diharuskan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan, karena secara operasional gurulah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian di SMPN 1 Tulungagung dan melaksanakan wawancara awal dengan guru PAI dan diketahui bahwa guru PAI SMPN 1 Tulungagung telah meraih berbagai penghargaan diantaranya pada tahun 2003 ditetapkan sebagai guru berprestasi dalam lomba inovasi pembelajaran tingkat nasional, tahun 2007 ditetapkan sebagai guru berprestasi tingkat kabupaten, dan tahun 2012 sebagai guru berprestasi tingkat provinsi.<sup>12</sup>

Dari wawancara awal diketahui guru PAI menerapkan berbagai metode dalam satu kali pertemuan yang menyesuaikan dengan karakter siswa yang diajarkan dan sebelum pembelajaran dimulai selalu menekankan untuk membaca Al Qur'an. Selanjutnya juga diketahui guru PAI dalam memberikan pembelajaran kadangkala dilakukan di masjid dan siswa diminta untuk sholat Dhuha sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan agar lebih fresh atau siap menerima materi pelajaran.<sup>13</sup> Dari pengamatan di lokasi,

---

<sup>11</sup> Marno, *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011), hal.7

<sup>12</sup> Wawancara awal dengan guru PAI SMPN 1 Tulungagung tanggal 23 November 2021

<sup>13</sup> Wawancara awal dengan guru PAI SMPN 1 Tulungagung tanggal 23 November 2021

peneliti menemukan untuk menunjang pembelajaran kelengkapan sumber ajar di SMPN 1 Tulungagung selalu diupayakan terpenuhi dengan keberadaan perpustakaan yang memiliki banyak koleksi buku, serta pembelajaran juga menggunakan teknologi internet (WIFI) untuk menemukan berbagai macam materi yang dipelajari.<sup>14</sup> Di SMPN 1 Tulungagung kreatifitas guru terlihat dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran yang membuat siswa merasa nyaman di kelas, seperti beberapa tempelan di dinding-dinding ruangan kelas yang berupa materi pembelajaran PAI. Suasana belajarnya juga berlangsung dengan baik, terlihat saat sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran di kelas dengan mengutarakan pendapatnya dalam sebuah diskusi.<sup>15</sup>

Beberapa fenomena yang penulis jumpai di lapangan tersebut dapat dipandang sebagai suatu keunikan yang menarik untuk diteliti, karena dengan berbagai penghargaan yang telah diterima guru PAI SMPN 1 Tulungagung sebagai guru berprestasi tentunya dalam menerapkan metode dan media belajar memiliki konsep tersendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMPN 1 Tulungagung khususnya pada mata pelajaran PAI. Berdasar uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut sehingga mengambil judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMPN 1 Tulungagung”.

---

<sup>14</sup> Observasi awal di lokasi SMPN 1 Tulungagung tanggal 23 November 2021

<sup>15</sup> Observasi awal di lokasi SMPN 1 Tulungagung tanggal 23 November 2021

## **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam mengkombinasi metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Tulungagung ?
2. Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam memodifikasi media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Tulungagung ?
3. Bagaimana hasil kreativitas guru Pendidikan Agama Islam mengkombinasi metode dan memodifikasi media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam mengkombinasi metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam memodifikasi media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui hasil kreativitas guru Pendidikan Agama Islam mengkombinasi metode pembelajaran dan memodifikasi media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Tulungagung



#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan suatu manfaat, dalam penelitian ini di bagi dua manfaat secara teoritis dan manfaat pragmatis. Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya yaitu :

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi perkembangan ilmu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah refrensi bacaan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pengembangan sekolah, baik kualitas maupun kuantitas, serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran di sekolah yang terkait dengan kreativitas guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus kualitas pembelajaran.

###### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat para guru untuk memberikan pengajaran dan pengarahan yang menarik agar siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

###### c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan dalam Menyusun rancangan penelitian yang lebih baik.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam penelitian ini sehingga pembaca tidak memberikan makna yang berbeda pada penelitian ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan mengenai definisi konseptual dan operasional sebagai berikut :

### **1. Penegasan Konseptual**

a. Kreativitas guru

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep baru yang mampu mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.<sup>16</sup>

b. Pendidikan Agama Islam

---

<sup>16</sup> Azizah, dkk, *Peran dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia( Upaya Strategis Dan Kongkret Seorang Guru )*, (Surabaya: Global Aksara Pres,2021), hal.199

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati. Hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan, serta menggunakan pengalaman.<sup>17</sup>

c. Kualitas pembelajaran

Kualitas adalah gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang di capai para siswa dalam proses pendidikan yang dilakukan<sup>18</sup>

Pembelajaran diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan sendiri<sup>19</sup>

Kualitas pembelajaran yaitu suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang dilaksanakan<sup>20</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan batasan penegasan di atas, maka secara operasional yang dimaksud “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

---

<sup>17</sup> Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Mangkubumi : Mangku Bumi Media, 2019 ) hal. 7

<sup>18</sup> Siti Aisyah, “ Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smpn 1 Lamongan” dalam *Jurnal Mitra pendidikan*, No 7 Vol 3,(2019),hal.15

<sup>19</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), hal. 85

<sup>20</sup> Nana Sudjana dan A. Riva’i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2001), hal.87

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Di SMPN 1 Tulungagung” adalah kemampuan guru dalam mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Sehingga peserta didik mudah memahami materi yang di ajarkan dan berdampak pada prestasi belajar yang meningkat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih teraratur dan urut pembahasannya,maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **1. Bagian awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

### **2. Bagian inti**

#### **a) BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai konteks penelitian ,fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.

#### **b) BAB II KAJIAN PUSTAKA,**

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dan membahas penelitian terdahulu.

#### **c) BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi Rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

d) BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian, terdiri dari paparan data, temuan penelitian.

e) BAB V PEMBAHASAN.

Dalam bab yang terakhir berisi tentang temuan-temuan dan hasil penelitian

f) BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.